

TOPIK-TOPIK PEMBICARAAN SUAMI ISTRI MELALUI TAARUF

Musrifah

Pembimbing : Prof. Dr. Mustain Mashud

TAARUF;INTERPERSONAL RELATIONSHIPS**KKB KK-2 TSK 15/11 Mus t**

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

SUMMARY

Keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam komunikasi suami istri merupakan aspek penting untuk memperoleh keintiman hubungan suami istri. *Self disclosure* merupakan upaya menampakkan diri pada orang lain, baik mengenai perasaan, keinginan, pemikiran, kepercayaan, nilai bahkan impian (Ellenson, 1982: 32). Melalui dimensi breadth, depth dan valence dalam self disclosure (Altman & Taylor, 1973), suami istri menampakkan informasi paling dalam dan paling personal mengenai dirinya pada pasangannya. *Taaruf* yang berarti perkenalan adalah fenomena dimana laki-laki dan perempuan tidak melakukan upaya *self disclosure* sebelum pernikahan melalui pacaran. Pasangan yang memulai *taaruf* lebih banyak melakukan *self disclosure* setelah pernikahan. Penelitian menunjukkan bahwa pasangan melalui *taaruf* melakukan upaya *self disclosure* pada semua topik pembicaraan seperti: harapan pernikahan, komunikasi, keluarga dan teman, konflik dan penyelesaiannya, pengelolaan keuangan, anak dan pengasuhan, pembagian peran, hubungan seksual, potensi dan waktu privasi serta keyakinan spiritual. Penelitian menunjukkan keintiman berhasil dicapai pasangan melalui *taaruf* meski *self disclosure* dilakukan setelah pernikahan. Konflik kecil juga terdapat dalam pasangan suami istri melalui *taaruf*. Konflik antara lain kecemburuan pada teman dan keluarga pasangan dan ketidakpuasan komunikasi. Namun, konflik dengan mudah dapat terselesaikan dengan komunikasi, perhatian dan amalan yang diyakini memberi ketenangan. Amalan ibadah dan nilai-nilai agama yang diyakini dan diaplikasikan dalam kehidupan rumah tangga mereka memberi pengaruh besar dalam hubungan suami istri melalui *taaruf*. Penelitian *self disclosure* dalam hubungan suami istri adalah penelitian unik menantang, dan beresiko. Unik karena meneliti hal yang paling luar sampai yang paling personal antara dua individu yang berbeda namun berkomitmen menyatu dalam pernikahan. Menantang karena menuntut kepiawaian peneliti dalam menggali informasi, khususnya informasi personal yang tidak begitu saja mudah disampaikan informan pada peneliti. Beresiko karena ketidak hati-hatian peneliti dapat dalam menggali informasi dapat memunculkan konflik baru hubungan suami istri yang menjadi informan.

ABSTRACT

Taaruf is the choice for people who do not want dating. Taaruf is a brief introduction of men and women who intend to marry following the guidance of Islam. Taaruf include physical introductions, the sociological introduction and psychological introduction. Intimacy is an important aspect in marriage and to obtain the necessary intimacy of self-disclosure (*self-disclosure*) in communication. So how do couples through self-disclosure taaruf efforts to gain intimacy in communication?

This study describes the dimensions of self-disclosure in conversation topics husband and wife through *taaruf* in the first year of marriage. Dimensions includes breadth, depth, valence, frequency, and duration. With snow ball technique, researchers have a number of informants in criteria: (1) without courtship, (2) through *taaruf*, (3) do not know each other before, (4) marriage age of 1 year min 2 years max. Researchers conducted the analysis based on the dimensions of self-disclosure of data in the form of narrative in depth interview informants. The results showed that married couples through *taaruf* undertaken efforts to develop interpersonal relationships through the stages of contact, intimacy, involvement and openness in which intensifitas interaction begins after marriage. Process of coming together at the couple through the stages of initiating *taaruf*-bonding-experimenting-Integrating-intensifying. Self disclosure on topics of husband and wife talk show of the variability in each pair. This study provides a new discourse that enrich science communication research. Especially research related interpersonal relationships and interpersonal communication. As a research-laden communication aspects of psychology, the study also opens up opportunities for the emergence of research from other disciplines, because the phenomenon of marital communication via *taaruf* can be viewed from the sociology of science communication, social psychology and so forth.

Keywords: *taaruf, self disclosure, interpersonal relationships*

